

Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin

Volume 2, Nomor 7, 2024, Halaman 21-29

Licensed by CC BY-SA 4.0

E-ISSN: [2986-6340](https://doi.org/10.5281/zenodo.12471586)

DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.12471586>

Pengaruh Norma Subjektif, Religiusitas dan Pendapatan Terhadap Niat Berinvestasi Saham Syariah Pada Masyarakat Kota Pekanbaru Tahun 2024

Khairul Fadilah¹, Julina², Herlinda³

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Email: Khairulfadilah5@gmail.com¹, Julina@uin-suska.ac.id², Herlindauin@gmail.com³

Abstrak

Perekonomian di Indonesia sangat bergantung pada investasi di pasar modal. Mayoritas masyarakat Indonesia adalah muslim dengan adanya investasi Syariah di pasar modal dapat membuka jalan masyarakat untuk berinvestasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh norma subjektif, religiusitas dan pendapatan terhadap niat berinvestasi saham Syariah pada masyarakat kota pekanbaru tahun 2024. Populasi penelitian ini adalah masyarakat yang berminat untuk berinvestasi saham Syariah di kota Pekanbaru. Jumlah sampel penelitian berjumlah 100 orang dengan metode *insidental sampling* dan menggunakan rumus *Cochran*. Analisis data penelitian adalah kuantitatif dengan menggunakan metode regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh norma subjektif, religiusitas, dan pendapatan terhadap niat berinvestasi saham Syariah. Hal ini dibuktikan dengan nilai $F_{hitung} (228,637) > F_{tabel} (2,70)$ dengan Sig. (0,000) < 0,05. Koefisien determinasi diperoleh 0,877 atau 87,7% terhadap Niat Investasi Saham Syariah, dan untuk sisanya sejumlah 12,3% terpengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Kata kunci: *Norma Subjektif, Religiusitas, Pendapatan, Niat Berinvestasi Saham Syariah*

Article Info

Received date: 10 June 2024

Revised date: 18 June 2024

Accepted date: 23 June 2024

PENDAHULUAN

Perkembangan perekonomian di Indonesia salah satunya dapat didorong dengan mengembangkan peranan investasi di pasar modal. Namun investasi masih reletif baru bagi masyarakat yang ada di Indonesia dibandingkan dengan negara lainnya, oleh karena itu berinvestasi masih cukup rendah di Indonesia. Hal ini disebabkan kurangnya pengetahuan dasar terkait investasi. Pengetahuan dasar tentang investasi dapat berguna untuk menghindari praktik investasi ilegal yang saat ini merak di kalangan masyarakat seperti judi online dan budaya mengikuti orang lain.

Sektor ekonomi sangat bergantung pada investasi terutama di negara berkembang. Tidak mungkin untuk mengantisipasi pertumbuhan ekonomi yang cepat untuk mempengaruhi kesehatan ekonomi negara tanpa adanya investasi yang memadai (Dewi & Rahadi, 2020). Adanya investasi Syariah dipasar modal membuka jalan masyarakat Indonesia terutama masyarakat muslim untuk berinvestasi. Pasar modal Syariah dikembangkan guna memenuhi kebutuhan masyarakat muslim yang berniat investasi saham sesuai dengan prinsip Syariah (Fauzan & Suhendro, 2018).

Berdasarkan data statistik yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pertumbuhan jumlah saham Syariah dalam Daftar Efek Syariah (DES) menunjukkan hingga per-April 2024, saham Syariah terus bertumbuh secara positif dan menjadi tertinggi sejak tahun 2018.



Gambar 1 Statistik pertumbuhan Pasar Modal Syariah Indonesia

Sumber: OJK (2024)

Norma subjektif mendorong masyarakat untuk berinvestasi. Norma subjektif merupakan persepsi atau sudut pandang seseorang mengenai keyakinan, intensitas/minat orang lain untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku yang sedang di pertimbangkan (Jogiyanto, 2007:119). Dalam kaitannya dengan investasi saham Syariah, norma subjektif berkaitan dengan seseorang yang melihat keadaan sosial dan bagaimana sekitar lingkungan mempengaruhi niat individu untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku terkait investasi saham (Ulfa & Suarmanayasa, 2023).

Minat berinvestasi masyarakat dipengaruhi faktor kelas sosial, status, pekerjaan, usia, dan religiusitas (Pratama, 2020). Religiusitas dalam penelitian ini merupakan faktor yang menentukan minat investasi. Religiusitas adalah perilaku keagamaan berupa penghayatan terhadap nilai agama, yang tidak hanya ditandai dengan ketaatan dalam melaksanakan ibadah, tetapi juga oleh keimanan, pengalaman dan pengetahuan terhadap agama yang dianutnya (Ancok & Anshori, 2005:71). Sikap religius merupakan situasi yang ada dalam diri sendiri untuk bertindak sesuai dengan aturan agama. Investor muslim akan menghindari investasi yang dilarang oleh agama dan akan memilih investasi yang sesuai dengan Syariah.

Pendapatan juga mempengaruhi seseorang untuk berinvestasi. Semakin tinggi pendapatan seseorang maka dapat berpengaruh dan menjadi peluang untuk berinvestasi. Pendapatan adalah seagala yang diperoleh seseorang atas setiap kontrak kerjanya. Pendapatan yang digunakan untuk menabung atau berinvestasi merupakan pendapatan yang tersisa karena tidak habis digunakan untuk konsumsi pokok. Secara tidak langsung tabungan atau investasi masyarakat di tentukan oleh tingkat pendapatan dan juga besaran kebutuhan konsumsi.

METODE

Penelitian ini dilakukan oleh masyarakat yang ada di Kota Pekanbaru pada tahun 2024. Dalam memperoleh data penelitian, peneliti menggunakan media berupa angket atau kuesioner dengan menggunakan platform berupa google form yang kemudian data yang diperoleh diolah menggunakan SPSS 23. Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2008:199).

Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan sumber data primer dan sekunder. Populasi penelitian ini adalah masyarakat kota Pekanbaru pada tahun 2024 yang jumlahnya tidak diketahui secara pasti. Untuk menentukan jumlah sampel menggunakan rumus Cochran.

$$\text{Rumus: } n = \frac{z^2 pq}{e^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel yang diperlukan

z = Tingkat keyakinan yang dibutuhkan dalam sampel 5%, dengan nilai 1,96

p = Peluang benar 50% = 0,5

q = Peluang salah 50% = 0,5

e = Tingkat kesalahan sampel (sampling error) 10%

Dengan nilai kritis sebesar $(5\%)^2$ maka ukuran sampel:

$$n = \frac{(1,96)^2(0,5)(0,5)}{(0,1)^2}$$

$n = 96,04$ dibulatkan menjadi 100 orang

Jadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 100 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Sampling Insidental* dalam *Nonprobability Sampling*. *Sampling Insidental* adalah teknik pengambilan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dilihat orang yang kebetulan ditemui cocok sebagai sumber data (Sugiyono, 2019:122).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Statistik Data Variabel Norma Subjektif (X1), X2 dan Y

Hasil olahan data dengan *SPSS 23 For Windows* diperoleh tabel frekuensi variabel Norma Subjektif (X1), Religiusitas (X2), Pendapatan (X3) dan Niat Investasi (Y) sebagai berikut:

Tabel 1. Frekuensi Norma Subjektif (X1), Religiusitas (X2) dan Pendapatan (X3) dan Pendapatan (Y)

	<i>Norma Subjektif</i>	<i>Religiusitas</i>	<i>Pendapatan</i>	<i>Niat Investasi</i>
N	Valid 100	100	100	100
	Missing 0	0	0	0
	Mean 7.87	19.26	8.25	12.16
	Median 8.00	19.00	8.00	12.00
	Mode 8	21	8	12
	Std. Deviation 1.637	3.135	1.672	2.339
	Variance 2.680	9.831	2.795	5.469
	Range 8	18	8	12
	Minimum 2	7	2	3
	Maximum 10	25	10	15
	Sum 787	1926	825	1216

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui nilai rata-rata Variabel Norma Subjektif (X1) adalah 7.87, nilai tengah (*median*) adalah 8.00, nilai yang sering muncul adalah 8, standar deviasi adalah 1.637, varians adalah 2.680 dengan jumlah nilai keseluruhan 787, nilai paling rendah (*minimum*) adalah 2 dan nilai tinggi (*maximum*) adalah 10. Nilai rata-rata Variabel Religiusitas (X2) adalah 19.26, nilai tengah (*median*) adalah 19.00, nilai yang sering muncul adalah 21, standar deviasi adalah 3.135, varians adalah 9.831 dengan jumlah nilai keseluruhan 1926, nilai paling rendah (*minimum*) adalah 7 dan nilai tinggi (*maximum*) adalah 25. Nilai rata-rata Variabel Pendapatan (X3) adalah 8.25, nilai tengah (*median*) adalah 8.00, nilai yang sering muncul adalah 8, standar deviasi adalah 1.672, varians adalah 2.795 dengan jumlah nilai keseluruhan 825, nilai paling rendah (*minimum*) adalah 2 dan nilai tinggi (*maximum*) adalah 10. Nilai rata-rata Variabel Niat Investasi (Y) adalah 12.16, nilai tengah (*median*) adalah 12.00, nilai yang sering muncul adalah 12, standar deviasi adalah 2.339, varians adalah 5.469 dengan jumlah nilai keseluruhan 1216, nilai paling rendah (*minimum*) adalah 3 dan nilai tinggi (*maximum*) adalah 15.

Uji Kualitas Data

Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang berfungsi untuk melihat apakah suatu alat ukur tersebut

valid atau tidak valid. Alat ukur yang dimaksud disini merupakan pertanyaan atau pernyataan yang ada dalam kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan tersebut pada kuesioner dapat mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner (Ghozali, 2021:66). Hasil uji validitas semua pertanyaan dalam variabel Norma Subjektif (X1), Religiusitas (X2) Pendapatan (X3) dan Niat Investasi (Y) didalam penelitian ini didapatkan nilai r hasil > dari nilai r tabel ($df = n-2 = 0,196$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh pertanyaan valid dan dapat digunakan dalam penelitian

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur konsistensi atau keteraturan hasil pengukuran suatu instrument apabila instrument tersebut digunakan lagi sebagai alat ukur suatu objek atau responden. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan atau pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2021:61). Hasil uji reliabilitas pada Norma Subjektif (X1), Religiusitas (X2) Pendapatan (X3) dan Niat Investasi (Y) adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Cronbach Alpha	Keterangan
Norma Subjektif (X1)	0.828	Reliabel
Religiusitas (X2)	0.778	Reliabel
Pendapatan (X3)	0.860	Reliabel
Niat Investasi (Y)	0.895	Reliabel

Berdasarkan tabel 1 diatas didapatkan hasil bahwa semua nilai Cronbach Alpha pada variabel Norma Subjektif (X1), Religiusitas (X2) Pendapatan (X3) dan Niat Investasi (Y) adalah > 0.60. Hal ini dapat disimpulkan bahwa seluruh pertanyaan dalam kuesioner reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2021:196).

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.81943447
Most Extreme Differences	Absolute	.071
	Positive	.071
	Negative	-.071
Test Statistic		.071
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber : Olahan Data SPSS 23

Uji Kolmogorov-Smirnov pada tabel 4 di atas menunjukkan signifikansi 0,200 lebih besar dari 0,05, artinya data tersebut berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen) (Ghozali, 2021:157).

Tabel 4 Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Beta				Tolerance	VIF
(Constant)	-.036	.521		-.069	.945		
Norma	.462	.092	.324	5.044	.000	.310	3.221

Subjektif							
Religiusitas	.179	.051	.240	3.530	.001	.277	3.612
Pendapatan	.619	.092	.443	6.767	.000	.299	3.348

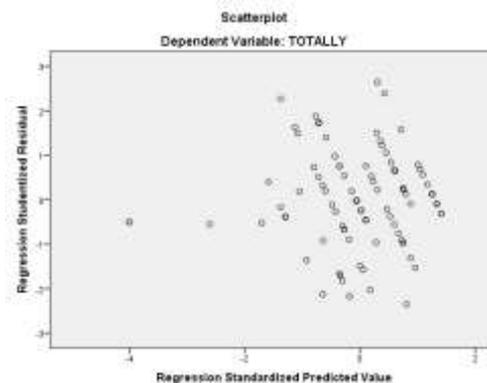
Sumber : Olahan Data SPSS 23

Dapat dilihat pada tabel 5 di atas untuk Norma Subjektif (X1) memiliki nilai tolerance 0,310 dengan nilai VIF sejumlah 3,221, Religiusitas (X2) nilai tolerance sejumlah 0,277 dengan nilai VIF 3,612, dan Pendapatan (X3) nilai tolerance sejumlah 0,299 dengan nilai VIF 3,348. Seluruh variabel memiliki nilai tolerance lebih besar dari 0,1 dan memiliki nilai VIF < 10. Kesimpulannya ialah model regresi pada penelitian ini tidak adanya multikolinearitas dikarenakan dari hasil uji multikolinearitas sudah memenuhi asumsi VIF yang kurang dari 10.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika terlihat probabilitas signifikansinya di atas tingkat kepercayaan 5% atau > 0,05 dapat disimpulkan model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas (Ghozali, 2021:178).

Gambar 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Olahan Data SPSS 23

Berdasarkan gambar 1 uji heteroskedastisitas pada *scatterplot* menunjukkan bahwa plot menyebar secara acak baik di atas dan di bawah nol pada sumbu regression studentized residual. Oleh sebab itu, uji asumsi klasik secara heterokedastisitas pada penelitian ini adalah tidak terjadi heterokedastisitas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Apabila terjadi korelasi, maka dinamakan ada masalah autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi (Ghozali, 2021:62).

Tabel 5 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.937 ^a	.877	.873	.832	1.923

Sumber : Olahan Data SPSS 23

Tabel 5 di atas merupakan *output model summary* dimana nilai *Durbin-Watson* sejumlah 1,923. Berlandaskan dasar pengambilan keputusan di atas, dimana $dU (1,736) < dw (1,923) < 4-dU (2,263)$ yang artinya dalam penelitian ini tidak terdapat gejala autokorelasi.

Analisis Data

Uji Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda adalah analisis yang dilakukan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independent terhadap satu variabel dependen (Sulistiyowati & Astuti, 2017:127).

Tabel 6 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Beta			
(Constant)	-.036	.521		-.069	.945
Norma Subjektif	.462	.092	.324	5.044	.000
Religiusitas	.179	.051	.240	3.530	.001
Pendapatan	.619	.092	.443	6.767	.000

Sumber : Olahan Data SPSS 23

Sesuai tabel 6 yang telah disajikan mengenai hasil regresi linear berganda, didapatkan persamaan regresi sebagai berikut ini:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

$$Y = -0,36 + 0,462X_1 + 0,179X_2 + 0,619X_3 + \varepsilon$$

Penjelasan persamaan regresi di atas ialah sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (a) adalah -0,036. Artinya jika Norma Subjektif (X1), Religiusitas (X2) dan Pendapatan (X3) diasumsikan bernilai nol (0), maka Niat Investasi Saham Syariah mengalami penurunan -0,036.
2. Nilai koefisien Regresi Variabel Norma Subjektif bernilai positif sejumlah 0,462 memiliki arti apabila ada kenaikan 1% Variabel Norma Subjektif akan menyebabkan kenaikan pada Niat Investasi Saham Syariah sejumlah 0,462.
3. Nilai koefisien Regresi Variabel Religiusitas bernilai positif sejumlah 0,179 memiliki arti apabila ada kenaikan 1% Variabel Religiusitas akan menyebabkan kenaikan pada Niat Investasi Saham Syariah sejumlah 0,179.
4. Nilai koefisien Regresi Variabel Pendapatan bernilai positif sejumlah 0,619 memiliki arti apabila ada kenaikan 1% Variabel Pendapatan akan menyebabkan kenaikan Niat Investasi Saham Syariah sejumlah 0,619.
5. Standar error (e) ialah variable acak serta memiliki pendistribusian probabilitas dimana seluruh faktor yang memiliki pengaruh pada Y namun tidak masuk di persamaan akan terwakilkan disini.

Uji Hipotesis Uji T (Parsial)

Nilai t hitung digunakan untuk menguji pengaruh parsial (per variabel) variabel bebas terhadap variabel tergantungnya. Ketentuan uji T Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ ataupun $sig < \alpha$ oleh karenanya: H_0 ditolak, H_a diterima dan sebaliknya Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ ataupun $sig > \alpha$ maka: H_0 diterima, H_a ditolak

Tabel 7 Hasil Uji T (Parsial)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Beta			
(Constant)	-.036	.521		-.069	.945
Norma Subjektif	.462	.092	.324	5.044	.000
Religiusitas	.179	.051	.240	3.530	.001
Pendapatan	.619	.092	.443	6.767	.000

Sumber : Olahan Data SPSS 23

Untuk nilai T tabel ialah 1,984 ($\alpha/2$; n-k-1) Dimana n merupakan banyak responden dan k merupakan banyaknya variabel (bebas dan terikat). Maka $df = 100-3-1= 96$. Nilai T tabel dengan data sebanyak 100 responden dan 4 variabel dengan tingkat signifikansi sebesar 5% adalah sebesar 1.948.

Sesuai tabel 7 di atas diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Norma Subjektif. Diketahui nilai t_{hitung} (5,044) > t_{tabel} (1.984) dan nilai signifikansi (0,000) < 0,05. Maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya Norma Subjektif berpengaruh signifikan terhadap Niat Investasi Saham Syariah Pada Masyarakat Kota Pekanbaru Tahun 2024
2. Religiusitas. Diketahui nilai t_{hitung} (3,530) > t_{tabel} (1.984) dan nilai signifikansi (0,001) < 0,05. Maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya Religiusitas berpengaruh signifikan terhadap Niat Investasi Saham Syariah Pada Masyarakat Kota Pekanbaru Tahun 2024
3. Pendapatan. Diketahui nilai t_{hitung} (6,767) > t_{tabel} (1.984) dan nilai signifikansi (0,000) < 0,05. Maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya Pendapatan berpengaruh signifikan terhadap Niat Investasi Saham Syariah Pada Masyarakat Kota Pekanbaru Tahun 2024

Uji F (Simultan)

Digunakan untuk menguji pengaruh secara simultan variabel bebas terhadap variabel tergantungnya. Jika variabel bebas memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel tergantung maka model persamaan regresi masuk dalam kriteria cocok. Ketentuan Uji F ialah jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, atau $sig < 0,05$ maka terdapat pengaruh X secara simultan terhadap variabel Y dan sebaliknya jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, atau $sig > 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh X secara simultan terhadap variabel Y (Sugiyono,

Tabel 8 Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	474.964	3	158.321	228.637	.000 ^b
	Residual	66.476	96	.692		
	Total	541.440	99			

Sumber : Olahan Data SPSS 23

Sesuai data yang tersaji pada tabel 8 di atas, bahwasanya F_{hitung} sejumlah 228,637 dengan signifikansi 0,000 serta total F_{tabel} statistik sejumlah 2,70 ($df = n - k - 1; k$). Oleh karenanya F_{hitung} sejumlah (228,637) > F_{tabel} (2,70) dengan Sig. (0,000) < 0,05. Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima maknanya variabel Norma Subjektif, Religiusitas, dan Pendapatan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Niat Investasi Saham Syariah Pada Masyarakat Kota Pekanbaru.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tujuan dilakukannya uji koefisien determinasi (R^2) adalah untuk mengidentifikasi sejauh apa model tersebut mampu ketika menjabarkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2021:147).

Tabel 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.937 ^a	.877	.873	.832	1.923

Sumber : Olahan Data SPSS 23

Pada tabel 9 di atas nilai korelasi (R) adalah 0,937. Angka tersebut menunjukkan bahwa adanya kaitan kuat pada variabel independent dalam variabel dependent. Sedangkan nilai R Square sejumlah 0,877 yang mana menunjukkan bahwasanya Norma Subjektif, Religiusitas, dan Kualitas Pelayanan secara keseluruhan berpengaruh sejumlah 87,7% terhadap Niat Investasi Saham Syariah, dan untuk sisanya sejumlah 12,3%. Terpengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti pada penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh Norma Subjektif Terhadap Niat Investasi Saham Syariah

Pada penelitian ini diperoleh hasil bahwasanya norma subjektif menghasilkan t_{hitung} (5,044) > t_{tabel} (1.948) dan nilai signifikansi (0,000) < 0,05. Artinya norma subjektif secara parsial berpengaruh signifikan terhadap niat investasi saham syariah pada masyarakat kota pekanbaru

tahun 2024.

Hasil penelitian ini sejalan dengan *Theory of Planed Behavior* yang dikemukakan oleh Ajzen bahwa intensi (niat) perilaku seseorang dipengaruhi oleh norma subjektif. Norma subjektif adalah persepsi seseorang terhadap pandangan orang lain, yang mempengaruhi apakah mereka minat atau tidak untuk melakukan perilaku yang dipertimbangkan (Pambudi, 2017:60).

Hasil penelitian ini juga didukung dengan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Bayu, et.al dimana hasilnya menunjukkan bahwa norma subjektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi (Bayu et al., 2024).

Pengaruh Religiusitas Terhadap Niat Investasi Saham Syariah

Pada penelitian ini diperoleh hasil bahwasanya religiusitas menghasilkan $t_{hitung} (3,530) > t_{tabel} (1,948)$ dan nilai signifikansi $(0,001) < 0,05$. Artinya religiusitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap niat investasi saham syariah pada masyarakat kota pekanbaru tahun 2024. Dengan kata lain, masyarakat mempunyai religiusitas yang kuat baik dari segi keyakinan, praktik agama, pengalman, pengetahuan agama dan pengalaman juga konsekuensi sehingga tidak melepaskan prinsip beragama dalam kehidupan sehari-hari bahkan dalam berinvestasi. Mereka yakin dengan berinvestasi di instrumen syariah akan mendapatkan 2 tujuan sekaligus yakni keberkahan dari segi harta yang didapatkan dari investasi dan juga kehalalan yang mendapatkan ridho dari Allah.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Muttaqin & Ayuningtyas dimana hasilnya menunjukkan bahwa religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi di pasar modal syariah (Muttaqin & Ayuningtyas, 2022).

Pengaruh Pendapatan Terhadap Niat Investasi Saham Syariah

Pada penelitian ini diperoleh hasil bahwasanya pendapatan menghasilkan $t_{hitung} (6,767) > t_{tabel} (1,948)$ dan nilai signifikansi $(0,000) < 0,05$. Artinya pendapatan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap niat investasi saham syariah pada masyarakat kota pekanbaru tahun 2024.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Setyowati, et.al dimana hasilnya menunjukkan bahwa pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi pada karyawan Instalasi Kamar Bedah dan Anestesi RSUP Dr Sardjito.

Pengaruh Norma Subjektif, Religiusitas dan Pendapatan Terhadap Niat Investasi Saham Syariah

Sesuai data yang tersaji pada tabel 8 di atas, bahwasanya F_{hitung} sejumlah 228,637 dengan signifikansi 0,000 serta total F_{tabel} statistik sejumlah 2,70 ($df = n-k-1;k$). Oleh karenanya F_{hitung} sejumlah $(228,637) > F_{tabel} (2,70)$ dengan Sig. $(0,000) < 0,05$. Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima maknanya variabel Norma Subjektif, Religiusitas, dan Pendapatan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Niat Investasi Saham Syariah.

SIMPULAN

Dari paparan materi dan hasil penelitian pada pembahasan sebelumnya, didapatkan kesimpulan bahwa: (1) variabel norma subjektif secara parsial berpengaruh signifikan terhadap niat investasi saham syariah pada masyarakat kota pekanbaru tahun 2024, (2) religiusitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap niat investasi saham syariah pada masyarakat kota pekanbaru tahun 2024, (3) pendapatan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap niat investasi saham syariah pada masyarakat kota pekanbaru tahun 2024, (4) variabel Norma Subjektif, Religiusitas, dan Pendapatan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Niat Investasi Saham Syariah pada masyarakat kota Pekanbaru tahun 2024.

REFERENSI

- Ancok., D., & Anshori., F. (2005). *Psikologi Islam: Solusi Islam Atas Problem-Problem Psikologi*. Yogyakarta: Andi.
- Bayu, GP, Mukhtar, S., & Sariwulan, T. (2024). *Pengaruh Norma Subjektif dan Pengetahuan Investasi terhadap Keputusan Investasi melalui Minat Investasi sebagai Variabel Intervening*. *ULIL ALBAB : Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 3 (3), 253–258. <https://doi.org/10.56799/jim.v3i3.2991>

- Dewi, E.K., & Rahadi, R.A. (2020). *A Conceptual Study of Technology Adoption 56 of Online Mutual Fund Investment Platform*. *European Journal of Business and Management Research*, 5(3), 1–5.
- Fauzan, M., & Suhendro, D. (2018). *Peran pasar modal syariah dalam mendorong laju pertumbuhan ekonomi di Indonesia*, *Human Falah: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 5 (1), 69-95.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26* (10th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Jogiyanto. (2007). *Sistem Informasi Kepribadian*. Yogyakarta: Andi.
- Muttaqin, R., & Ayuningtyas, R.D., (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan, Religiusitas Dan Pendapatan Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Masyarakat Milenial Kota Semarang)*. *Jurnal of Management and Business*. 5 (1) <https://doi.org/10.26877/sta.v5i1.12008>
- Pambudi, A. P. S. (2017). *Pengaruh Sikap, Norma Subjektif Dan Kontrol Keperilakuan Terhadap Intensi Berinvestasi Di Saham Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta)*. Skripsi skripsi, Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Pratama, H. A. (2020). *Minat Masyarakat Terhadap Reksadana Syariah: Peran Religiusitas, Literasi Keuangan*. Skripsi skripsi, Universitas Islam Indonesia.
- Raut, R. K. (2020). *Past Behaviour, Financial Literacy And Investment Decision-Making Process Of Individual Investors*. *International Journal Of Emerging Markets*, 15(6), 1243–1263. <https://doi.org/10.1108/Ijoem-07-2018-0379>
- Setyowati, S., Kholisoh, L., & Untara. (2021). *Pengaruh Pendapatan Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi*. 17 (01) *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Kewirausahaan* <http://dx.doi.org/10.59112/ekowir.v17i01.186>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Ulfa, S.M., & Suarmanayasa, I. N. (2023). *Pengaruh Norma Subjektif, Return, Risiko dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Undiksha*. *Prospek: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 5 (1), 156-164.¹ S.M. Ulfa & I.N. Suarmanayasa, , 5(1), , 2023, 156-164.